

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Jenis pendekatan ini berhubungan langsung dengan lingkungan yang akan diteliti nantinya.¹ Dalam melakukan penelitian, peneliti dianjurkan datang langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan serta peneliti terlibat sehingga peneliti secara rinci apa yang diinginkan² yaitu di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) yang berlokasi di jalan KH. Turaichan Adjhuri No.23, Pejaten, Kajeksan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, untuk mengetahui kondisi riil optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan atau *field research* ialah dikarenakan dalam penelitian ini tidak memerlukan dana sehingga memungkinkan mendapat informasi terkait dengan penelitian serta menambah wawasan yang banyak. Peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan yang konkret ketika menggunakan *field research*.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, dengan data secara deskriptif dari penjelasan seseorang dan hasil pengamatan oleh peneliti berupa ucapan, persepsi, tindakan lainnya,³ serta menggunakan pendekatan analisis secara induksi, dengan adanya penekanan pada proses suatu peristiwa pada konteks sosial yang secara alami mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian berada di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Lokasi penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Pt Alfabeta, 2016), 14.

² J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong Genteng Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴ Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

ini terletak di wilayah tak jauh kurang lebih 500 meter dari kota kudos, tepatnya di jalan KH. Turaichan Adjhuri No. 23, Pejaten, Kajeksan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak 12 April 2022 sampai 12 Mei 2022, dimulai dari tahap observasi sampai dengan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Kriteria pemilihan subjek penelitian ini adalah.

1. Kepala Madrasah Aliyah di NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Karena kepala madrasah memiliki kewenangan dan peranan yang tidak sekedar sebagai ketua kepala atau pemimpin saja, namun juga bisa menjadi publik figure bagi yang dipimpin, dapat mengelola, bisa bertanggung jawab, dapat membantu organisasi dengan kemampuan maksimal untuk mencapai tujuan sekolah.
2. Tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut, meliputi: tenaga bidang waka kesiswaan, tenaga bidang waka kurikulum, tenaga bidang administrasi, tenaga bidang kepastakaan, tenaga teknisi sumber belajar.

Sehingga dalam mengelola, meningkatkan, memaksimalkan kinerja tenaga kependidikan, peranan kepala madrasah dalam memaksimalkan implementasi supervisi yang digunakan menghasilkan data relevan dan tidak menimbulkan kekeliruan.

D. Sumber Data

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
2. Sumber data sekunder adalah data penunjang dari sumber primer. Artinya data berupa dokumentasi-dokumentasi.⁷ Peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

menambahkan dokumentasi, wawancara, observasi, buku, jurnal, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Data-data tersebut, diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Data sekunder yang mendukung lainnya yaitu jumlah siswa setiap kelasnya, jumlah guru atau pendidik, jumlah tenaga kependidikan, letak geografis. Data tersebut dapat memberikan deskripsi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Penggunaan metode wawancara (*interview*). Dalam melakukan wawancara (*interview*)⁸ salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian itu menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.⁹ Adapun perolehan data didapatkan dari subjek penelitian yaitu wawancara kepada kepala madrasah selaku pimpinan satuan pendidikan dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Teknik Observasi

Dalam menggunakan metode observasi metode yang tepat dengan melengkapi dengan pengamatan instrument. Instrument yang tersusun dari kejadian, peristiwa atau tingkah laku dengan penggambaran yang akan terjadi. Serta pencatatan sistematis sesuai yang ditelusuri. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses dan objektif.¹⁰ Artinya peneliti datang ke tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus namun tidak ikut andil dalam kegiatan ditempat dikarenakan takut adanya ketergangguan dari pihak madrasah

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 109.

¹⁰ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

kepada peneliti. Metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi dalam proses implementasi supervisi yang sedang berlangsung. Serta untuk mengetahui optimalisasi peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan,¹¹ transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumentasi yang berbentuk gambar berupa foto, gambaran hidup atau sketsa. Sedangkan dokumentasi berbentuk karya seperti karya seni, patung, film dokumentasi yang berupa gambar. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait profil serta gambaran umum Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil dari penelitian wawancara dan observasi yang telah dikerjakan, baik berupa catatan hasil wawancara, foto-foto kegiatan selama observasi, struktur organisasi atau kepengurusan satuan pendidikan, latar belakang berdirinya madrasah, Visi dan Misi, data guru, dan sarana prasarana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ditinjau dari kepercayaan hasil penelitian di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yaitu menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, menjadikan tolak ukur dari peneliti untuk kembali melakukan penelitian lapangan dengan mengamati ulang, melakukan interview kembali kepada sumber data yang sebelumnya telah bertemu ataupun dengan narasumber yang lain guna memaksimalkan dari perpanjangan pengamatan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 329.

¹² Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77–78.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 329.

serta mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara keduanya tidak ada berita atau informasi yang disembunyikan. Selain itu, peneliti juga bisa melakukan pengecekan atau pengkoreksian terkait data yang diberikan dan tidak mengandung unsur hoax, dengan begitu data yang diambil adalah pasti dan tentunya valid, sesuai yang terjadi.¹⁴ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti tentunya berkaitan dengan optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Mendalami ketekunan dikarenakan peneliti melakukan pengamatan dengan cermat, teliti, dan peneliti harus memiliki daya sinambung antar data. Dengan metode tersebut peneliti bisa memperoleh data yang pasti dan bisa tersusun sesuai alur peristiwanya dengan sistematis. Peningkatann ketekunan ini bisa diartikan guna melakukan member chek berkaitan dengan informan yang diperoleh benar atau tidak. Ketekunan juga diterapkan pada penyusunan deskripsi data yang pasti dari yang diamati. Serta ketekunan juga bisa menambah daya penarasan dari peneliti untuk membaca berbagai informasi berupa buku atau referensi lain yang terkait dengan data yang diteliti. Demikian akan memperluas daya pandang dan wawasan peneliti.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah data yang diambil peneliti untuk memperkuat data dari yang diambil, selain itu juga untuk memantapkan dan meyakinkan dari kebenarannya dan lengkapnya data tersebut. Triangulasi merupakan uji yang dapat dilaksanakan tanpa adanya batasan waktu kepada peneliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan kualitatif dengan triangulasi teknik, diantaranya yaitu:¹⁶

a) Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang terkait judul guna

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 188–89.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* 191.

diuji kredibilitas data tersebut yaitu tentang implementasi supervisi oleh kepala madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Dari ketiga data tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, pandangan yang sama dan beda, dan mana yang paling spesifik dari ketiga teknik triangulasi tersebut sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti memperoleh data dari observasi yang kemudian di buktikan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dengan teknik wawancara yang menyesuaikan waktu antara pagi hari ataupun siang hari. Sehingga data yang diberikan itu valid dengan waktu atau menyesuaikan situasi walaupun berbeda.

Tiga triangulasi tersebut dilaksanakan peneliti guna mendapat data kredibel terkait optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

4. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi ini dengan dibuktikan bahwa peneliti menemukan data dibantu dengan kutipan atau referensi ataupun alat media untuk melengkapi dari penelitian tersebut. Selain itu juga kecukupan referensi dari peneliti didukung dengan kredibilitas data yang diterima oleh peneliti. Sehingga menjadikan dokumentasi yang autentik dan lebih dipercaya.¹⁷ Metode peneliti dalam menerapkan kecukupan referensi ini dengan memiliki catatan lapangan, baik itu berupa media alat seperti rekaman suara, foto bergambar, tulisan buku, ataupun transkrip untuk membenarkan bahwa data tersebut valid dan sesuai bukti di lapangan berjudul optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 375.

memaksimalkan implementasi supervisi di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses melihat ulang data yang didapat oleh peneliti dari informan. Tujuannya supaya data tersebut bisa diukur apakah sesuai dengan riilnya atau tidak. Jadi *member check* akan ditentukan setelah kesimpulan didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini memiliki tujuan supaya data-data tersebut benar buktinya dan riil sesuai dilapangan mengenai optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi. Berikut ini beberapa tahap, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan pemilihan pokok-pokok atau inti data sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Data reduksi ini kemudian di sederhanakan berupa gambaran, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data, dan mudah seandainya peneliti akan kembali mencari data tersebut jika datanya diperlukan. Maka akan mempertimbangkan banyaknya data yang ditemukan¹⁸ yang sesuai dengan optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk menguraikan, baik itu bagan, katagori dan sebagainya. Dengan menyajikan data tersebut maka akan mempermudah pemahaman tentang optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.¹⁹

3. *Conclusion drawing/ Verification*

Kemudian langkah terakhir yaitu menganalisis data. Menurut Miles and Hiberman bahwa menganalisis data kualitatif dengan mengambil kesimpulan secara awal, artinya hasil kesimpulan tersebut yang pada mulanya masih bisa berubah dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 341.

kondisional, bisa menjadi valid dengan kekonsistensian peneliti mendapat data di lapangan. Maka diperolehnya data valid kredibel adalah hasil kesimpulannya.²⁰ Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan data informasi dan data-data hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 141.